

ABSTRACT

Siti Nurul Khotimah, sitinurul678@gmail.com 19350340, Evaluation of Accounts Receivable Management Procedures in Reducing Bad Debts at PT. Khrisna Bali International Cargo

The era of economic globalization that cannot be avoided by a country in the world, this can be seen by the many emerging companies large and small companies. These companies also have the same goal, namely to seek profit or profit as much as possible. The profit earned by the company is the difference between the income earned by the company and the operating expenses incurred. This will certainly lead to very tight competition among these companies, so that companies engaged in the same field are looking for the right strategy to improve the company's performance in increasing profits. Problem formulation how to evaluate the procedures for managing accounts receivable at PT. Khrisna Bali International Cargo? How to manage receivable in minimizing bad debts at PT. Khrisna Bali International Cargo?. Research result : Although it has been explicitly stated in the company's deed of establishment that, PT. Khrisna Bali International Cargo has implemented accounting, where receivable are part of the balance sheet which is in the current asset account but the accounting application is not in full accordance with the applicable SAK, in terms of recognition and recording, PT. Khrisna Bali International Cargo is in accordance with the applicable SAK, namely the recognition of receivable which is applied in accordance with PSAK No. 23 revision of 2014 where the basis for recognition the company's receivable uses the basis of realization and recording in accordance with PSAK ETAP where the recording of receivable is carried out on an accrual basis, In terms of measurement (PSAK No. 55 revision of 2014) states that financial assets are measured at fair value for those recognized, namely by determining the estimated amount of bad debts which will later be recognized and reported as a loss of receivable in the current period, PT. Khrisna Bali International Cargo allowance for doubtful accounts and using the allowance or reserve method, presentation of receivable at PT. Khrisna Bali International Cargo is presented in the balance sheet at net amount after deducting allowance for doubtful accounts, Disclosure of receivables by PT. Khrisna Bali International Cargo is not in accordance with the applicable SAK, namely PSAK ETAP because the receivables are presented without a reduction in the amount of allowance for doubtful accounts and this is not disclosed in the notes to the financial statements.

Keywords: Accounts Receivable, Profit, Income, PSAK

ABSTRAK

Siti Nurul Khotimah, sitinurul678@gmail.com 19350340, Evaluasi Prosedur Pengelolaan Piutang Usaha Dalam Mengurangi Piutang Tidak Tertagih Pada PT. Khrisna Bali International Cargo

Era globalisasi ekonomi yang tidak dapat dihindari oleh suatu negara di dunia, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya bermunculan perusahaan - perusahaan besar maupun kecil. Perusahaan - perusahaan tersebut juga mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mencari keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan selisih dari pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya - biaya usaha yang dikeluarkan. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan - perusahaan tersebut, sehingga perusahaan yang bergerak dibidang yang sama mencari strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba. Rumusan Masalah Bagaimana evaluasi prosedur pengelolaan piutang usaha pada PT. Khrisna Bali International Cargo?, Bagaimana pengelolaan piutang dalam meminimalisir piutang tidak tertagih pada PT. Khrisna Bali International Cargo? Hasil Penelitian : Meskipun secara eksplisit telah dinyatakan di dalam akte pendirian perusahaan bahwa, PT. Khrisna Bali International Cargo diwajibkan membuat laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang menunjukkan PT. Khrisna Bali International Cargo telah menerapkan Akuntansi, dimana piutang merupakan bagian dari neraca yang berada pada pos aset lancar akan tetapi penerapan akuntansi tersebut belum sesuai secara keseluruhan dengan SAK yang berlaku, Dari segi pengakuan dan pencatatan, PT. Khrisna Bali International Cargo sudah sesuai dengan SAK yang berlaku yakni pengakuan piutang yang diterapkan sesuai dengan PSAK No. 23 revisi 2014 dimana dasar pengakuan piutang perusahaan menggunakan dasar realisasi dan pencatatan sesuai dengan PSAK ETAP dimana pencatatan piutang dilakukan dengan basis akrual, Dari segi pengukuran Pengukuran (PSAK No. 55 revisi 2014) menyatakan asset keuangan diukur nilai wajar bagi yang diakui yaitu dengan menentukan besarnya taksiran piutang tak tertagih yang nantinya akan diakui dan dilaporkan sebagai kerugian piutang pada periode berjalan, PT. Khrisna Bali International Cargo Membuat penyisihan piutang tak tertagih dan menggunakan metode penyisihan atau cadangan, Penyajian piutang pada PT. Khrisna Bali International Cargo disajikan dalam neraca dalam jumlah bersih setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih, Pengungkapan piutang yang dilakukan PT. Khrisna Bali International Cargo belum sesuai dengan SAK yang berlaku yaitu PSAK ETAP karena piutang yang disajikan tanpa pengurangan jumlah penyisihan piutang tak tertagih dan hal tersebut tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Piutang, Laba, Pendapatan, PSAK